BAB IV

IMPLEMENTASI

4.1 Pengertian implementasi

Implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman, 2002), mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman, 2004:70) mengemukakan bahwa "implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan". Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh Mclaughin (dalam Nurdin dan Usman, 2004). Adapun Schubert (dalam Nurdin dan Usman, 2002:70) mengemukakan bahwa "implementasi adalah sistem rekayasa."

4.2 Implementasi sistem

4.2.1 Implementasi sistem Registrasi karyawan oleh admin









Gambar 4.1 implementasi sistem registrasi karyawan

Gambar diatas adalah imlementasi registrasi karyawan oleh admin dengan kerangan sebagai berikut:

- 1. Karyawan melaporkan data pribadi kepada admin untuk selanjutnya di input dan diproses oleh admin agar karyawan bisa mendapatkan user name dan password yang selanjutnya dapat dipergunakan untuk melakukan absensi.
- 2. Admin juga bertugas untuk membuat jadwal kerja karyawan selama satu bulan. Jika karyawan melakukan absensi tidak sesuai jadwal, maka akan terjadi penolakan
- Batas penukaran jadwal selambat-lambatnya satu hari sebelumnya.
- 4. Perhitungan salary dibedakan berdasarkan lemburan & tunjangan untuk tiap-tiap jabatan

4.2.2 Implementasi simulasi sistem Absensi dan istirahat karyawan







Gambar 4.2 Implementasi sistem Absensi dan istirahat karyawan

Gambar diatas adalah Implementasi simulasi sistem Absensi dan istirahat karyawan dimana karyawan dapat melakukan absensi dan istirahat sesuai dengan username dan password yang sudah terdaftar untuk setiap karyawan. aturan untuk absensi check in yaitu dimulai pada pukul 08.00 s/d 09.00 pada shift pagi dan pukul 13.00 s/d 14.00 pada shift siang untuk check out dimulai pada pukul 17.00 pada shift pagi dan pukul 22.00 pada shift siang.Bagi karyawan yang terlambat masuk akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan.

Untuk istirahat karyawan,berlaku 60 menit untuk kerja shift atau 8 jam,,baik pagi atau siang.Dan 120 menit untuk kerja lembur atau 13 jam.Kelebihan jam istirahat akan dikenakan sanksi sesuai kebijakan perusahaan.

4.2.3 Implementasi report Absensi,sallary dan istirahat karyawan oleh admin



Gambar 4.3 Implementasi report Absensi,sallary dan istirahat karyawan oleh admin

Absensi yang telah terreport akan menghasilkan salary yang berbeda-beda pada setiap karyawan,tergantung banyaknya jam lembur dan tunjangan yang diperoleh untuk masing-masing jabatan.

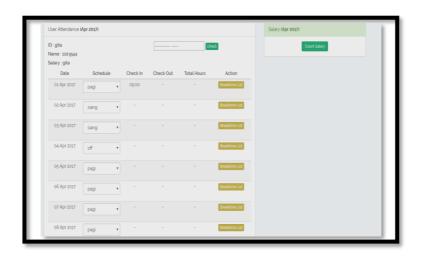
Berikut perincian gaji untuk tiap-tiap jabatan:

Table 4.4 sallary

JABATAN	GAJI POKOK	OVERTIME	TUNJANGAN
SPG	3.045.000	30.000/HOUR	-
SUPERVISIOR	3.045.000	50.000/HOUR	1.000.000
MANAGER	3.045.000	100.000/HOUR	2.000.000

Report breaktime di cek untuk mengetahui berapa banyak kelebihan jam istirahat untuk setiap bulannya.Dan untuk sanksi atas kelebihan jam istirahat ,disesuaikan berdasakan kebijakan perusahaan yang berlaku.

4.2.4 Implementasi Absensi dengan berbagai kemungkinan



Gambar 4.4 Contoh jadwal pada karyawan dalam satu bulan

Jadwal dibuat oleh admin sesuai dengan ketentuan ,jadwal dibuat dalam satu bulan.Jika ada penukaran jadwal maka harus konfirmasi admin maksimal satu hari sebelum penukaran.



Gambar 4.5 contoh absen yang benar sesuai jadwal

Jika user melakukan absen sesuai jadwal maka respon yang di hasilkan adalah "thankyou have fun work for today" seperti pada gambar 4.5



Gambar 4.6 contoh absen yang salah tidak sesuai jadwal

Pada gambar 4.6 terjadi penolakan ketika user melakukan absen dikarenakan jadwal yang terseting adalah siang akan tetapi user melakukan absen pada shift pagi



Gambar 4.7 contoh absen yang salah tidak sesuai jadwal

Pada gambar 4.7 juga terjadi penolakan absen dikarenakan jadwal user pada tanggal tersebut adalah off tetapi user melakukan absensi sehingga responnya"sorry today is your free day"

(halaman sengaja dikosongkan)